

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Menurut Lincoln dan Guba, bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moelong, yaitu:

- a. Latar ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
- b. Manusia sebagai alat (instrument) yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
- c. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif.
- d. Analisis data secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang bersal dari kata.
- f. Penelitian bersifat deskriptif.
- g. Lebih mementingkan proses daripada hasil.²

¹Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

²Ibid, 4.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa.³ Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk menjelaskan penerapan strategi pemasaran usaha Opak Gambir Aditya di Desa Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dan strategi pemasaran usaha Opak Gambir Aditya di Desa Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri ditinjau dari Etika Bisnis Islam.

2. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka memerlukan kehadiran langsung peneliti dilokasi penelitian sebagai proses pencarian data yang seutuhnya dan sesuai dengan kondisi objek peneliti.

Adapun lokasi penelitian ini adalah usaha Opak Gambir di Desa Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari manakah data diperoleh. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴

³Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasahada, 1996), 57.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

Sumber data terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorang, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁵ Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses manajemen usaha yang dilakukan yaitu pemilik usaha beserta karyawannya.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁶ Data ini umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Yaitu penelitian mengadakan pengamatan langsung dengan menggunakan panca indera di lapangan untuk melihat, mengamati, dan merasakan keadaan lokasi penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan.

⁵Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

⁶Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2003), 42.

b. Interview (wawancara)

Mengadakan tatap muka dan wawancara dengan para informan untuk menggali data secara langsung. Wawancara merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi seluas-luasnya dari narasumber tentang bagaimana strategi pemasaran usaha Opak Gambir di Desa Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri ditinjau dari etika bisnis Islam.

c. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan dokumentasi data-data penunjang yang dibutuhkan seperti catatan-catatan lapangan, buku-buku, majalah, foto atau gambar, laporan dan media tertulis lainnya.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan adalah:

a. Reduksi Data atau Penyederhanaan Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di

lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean dan menelusuri tema.

b. Display Data atau Pengujian Data

Display data merupakan proses penyusunan informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat loggar atau terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci.⁷

6. Pengecekan Keabsahan Data

a. Meningkatkan ketekunan

Tehnik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui tehnik ini pula, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁸ Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212

diketahui kesalahan dan kekurangannya. Dan peneliti juga membaca berbagai referensi buku yang berhubungan dengan penerapan strategi pemasaran dan etika bisnis Islam.

b. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang peneliti dapatkan dalam diskusi dengan rekan sejawat.⁹ Diskusi ini dilakukan peneliti dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman seangkatan. Melalui diskusi ini diharapkan akan banyak pertanyaan dan saran untuk memperbaiki penelitian.

c. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang akan peneliti peroleh dari pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang kita peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁰ Jika data yang peneliti temukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel (dipercaya).

⁹Ibid, 271.

¹⁰Ibid, 272.

d. Triangulasi

Triangulasi dilakukan peneliti dengan cara menanyakan hal yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini penulis juga melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber yaitu karyawan usaha, pemilik, dan konsumen.¹¹

¹¹Ibid, 269.